

ABSTRAK

ANALISA HUBUNGAN RASIO TROMBOSIT – LIMFOSIT (PLR) DENGAN KATEGORI HASIL PEMERIKSAAN *Xpert MTB/RIF* PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU di WILAYAH KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Witri Restya⁽¹⁾, Dr.Ns.Khoirul Rista Abidin ⁽²⁾, Fadly Sukandriansyah,
S.Tr.M.Kes⁽³⁾
Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak
E-mail : restyawitri@gmail.com

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular yang masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Pemeriksaan *Xpert MTB/RIF* digunakan untuk mendeteksi *Mycobacterium tuberculosis* dan menentukan beban bakteri, sedangkan Platelet-Lymphocyte Ratio (PLR) merupakan parameter inflamasi yang berpotensi sebagai indikator tambahan pada pasien TB. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan nilai PLR dengan kategori hasil pemeriksaan *Xpert MTB/RIF* pada pasien tuberkulosis paru di Kecamatan Delta Pawan, Kabupaten Ketapang. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 65 responden yang dipilih menggunakan metode random sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan hasil uji statistik korelasi Spearman Rho diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,069 dengan nilai signifikansi sebesar 0,583 ($p > 0,05$), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara PLR dengan kategori hasil pemeriksaan *Xpert MTB* pada pasien tuberkulosis paru. Hal ini menunjukkan bahwa PLR belum dapat digunakan sebagai indikator tunggal untuk memprediksi beban bakteri berdasarkan hasil *Xpert MTB/RIF*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah nilai PLR tidak memiliki hubungan signifikan dengan kategori hasil *Xpert MTB/RIF*, sehingga penggunaannya sebagai indikator tambahan perlu dikombinasikan dengan parameter klinis dan pemeriksaan lain yang lebih spesifik.

Kata Kunci: Tuberkulosis Paru, Rasio trombosit-Limfosit, *Xpert MTB/RIF*.

ABSTRACT

ANALISA HUBUNGAN RASIO TROMBOSIT – LIMFOSIT (PLR) DENGAN KATEGORI HASIL PEMERIKSAAN *Xpert MTB/RIF* PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU di WILAYAH KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Witri Restya⁽¹⁾, Dr. Khoirul Rista Abidin ⁽²⁾, Fadly Sukandriansyah, S.Tr.M.Kes⁽³⁾
Politeknik ‘Aisyiyah Pontianak
E-mail : restyawitri@gmail.com

Tuberculosis (TB) remains an infectious disease and a major public health problem in Indonesia. The Xpert MTB/RIF assay is used to detect *Mycobacterium tuberculosis* and estimate bacterial load, while the Platelet-Lymphocyte Ratio (PLR) is an inflammatory hematological parameter that may serve as an additional indicator in TB patients. This study aimed to analyze the relationship between PLR values and the categorical results of the Xpert MTB/RIF test in pulmonary tuberculosis patients in Delta Pawan Subdistrict, Ketapang Regency. This study used an observational analytical quantitative design with a cross-sectional approach. A total of 65 respondents were selected using random sampling based on inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed using Spearman's rho correlation test. The results showed a correlation coefficient of -0.069 with a significance value of 0.583 ($p > 0.05$), indicating that there was no significant relationship between PLR and the categorical results of the Xpert MTB/RIF test in pulmonary tuberculosis patients. These findings suggest that PLR cannot be used as a single predictor of bacterial load based on Xpert MTB/RIF results. In conclusion, PLR has no significant relationship with Xpert MTB/RIF categories. Therefore, its use as an additional indicator should be combined with clinical parameters and other more specific diagnostic examinations

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, Platelet-Lymphocyte Ratio, Xpert MTB/RIF.